ABDIMALOKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT LOKAL NUSANTARA
Available online at: https://jurnal.lokantara.com/index.php/abdimaloka
Vol.4, No.2, Bulan 202_, Hal. 1-10. p-ISSN XXXX-XXXX e-ISSN XXXX-XXXX
https://doi.org/xx.xxxx/abdimaloka

Template Artikel Abdimaloka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Lokal Nusantara (*Judul Artikel, Maksimum 15 Kata, Poppins 12 pt, Spasi 1, Rata Tengah*)

Penulis Pertama*[1], Penulis Kedua[2] (Poppins 10 pt, Spasi 1, Rata Tengah)
[1]Afiliasi (Prodi/Jurusan/Fakultas, Institusi, Kota, Negara) (*Poppins 8 pt, Spasi 1, Rata Tengah*)
[2]Afiliasi (Prodi/Jurusan/Fakultas, Institusi, Kota, Negara)
* E-mail: .....

Received: Revised: Accepted: Published:

Abstract (*Poppins 9 pt, Spasi 1, Rata Tengah*)

Abstract contains a brief description of the partner's problem and the objective of community services, the methods and results. It primarily focuses on the results. It should be written in English and Bahasa Indonesia. The abstract's length should be a minimum of 150 words and a maximum of 260 words in a single space, and be confined within single paragraph. The left and right margins of the paragraph should be narrower than the main text. The first line of the abstract is not indented, but the keywords that directly follow the paragraph should be italicized and indented. Use past tense in English abstract, with the exception of conclusions or recommendation. Define all the abbreviations or acronyms. Keywords can be 3-5 of single words or phrases that illustrate the problem and or the contents. No period after the keywords.

Keywords: *Word 1; Word 2; Word 3.*

Abstrak (*Poppins 9 pt, Spasi 1, Rata Tengah*)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah mitra dan tujuan pengabdian kepada masyarakat, metode yang digunakan, dan lebih ditekankan pada hasil yang diperoleh. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, minimal 150 dan maksimal 260 kata. Abstrak ditulis dengan spasi tunggal dengan margin kanan dan kiri lebih sempit dari teks utama dalam satu paragraf. Baris awal tidak ditulis menjorok (*indented*), tetapi kata kunci ditulis miring (*italic*) langsung di bawah mengikuti paragraf dan menjorok ke dalam (*indented*). Dalam bahasa Inggris, abstrak ditulis dalam bentuk past tense, kecuali simpulan atau rekomendasi. Tulis kepanjangan singkatan atau akronim. Cantumkan 3-5 kata-kata kunci yang dapat berupa kata tunggal atau frasa, yang menggambarkan masalah atau isi. Antar kata kunci dihubungkan dengan tanda titik koma (;) dan tidak diakhiri dengan tanda titik.

Kata Kunci: *Kata 1; Kata 2; Kata 3.*

How to cite this article (APA): Handayani, R. (2026). Pedoman Penulisan Artikel Pada Jurnal ABDIMALOKA. *ABDIMALOKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Lokal Nusantara*, 1(1): 1-10. doi: https://doi.org/10.xxxx/abdimaloka.vXiX.XXXX
This is an open access article under the CC–BY-SA license: https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

PENDAHULUAN (Poppins 11 pt, Spasi 1)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) analisis situasi; (2) permasalahan mitra; (3) solusi yang ditawarkan; dan (4) target luaran.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, konkret, dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra.

Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen, atau luaran lain berupa produk/barang, jasa dan luaran lainnya.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 12, regular, spasi 1. Panjang bagian pendahuluan sekitar 1-2 halaman. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

METODE DAN PELAKSANAAN (Poppins 11 pt, Spasi 1)

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian kepada masyarakat. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta, dan banyak peserta. Sedangkan, uraian metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) *training*/ pelatihan terkait barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbarukan), atau simulasi ipteks; (2) pendidikan berkelanjutan; (3) penyadaran/ peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; serta (4) konsultasi/pendampingan/ mediasi. Sebaiknya hindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, inferensial sederhana, dan kualitatif deskriptif sesuai dengan karakteristik masing-masing instrumen, 1) Instrumen Pretest–Posttest Kompetensi IFP, 2) Lembar Observasi, 3) Angket Kepuasan, 4) Angket Respon, & 5) Dokumentasi Kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Poppins 11 pt, Spasi 1)

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian kepada masyarakat dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil

pengabdian kepada masyarakat yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian kepada masyarakat. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menunjukkan bagaimana implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi atau solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian kepada masyarakat harus terukur (dapat dilakukan melalui *questioner*, *pre-test* dan *post-test*, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam "anak subjudul". Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti ILO, UNICEF, dan ASEAN, tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MIKIR (Multimedia Interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai berikut:

1. Gunakan SI (MKS= *the metre-kilogram-seconds*) atau CGS (*the centimeter-gram-seconds*) sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
2. Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
3. Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan "Wb/m^2" or "webers per meter persegi", jangan "webers/m^2".

Persamaan

Penuliskan persamaan dalam *font* Times New Roman atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

$$a + b = c \qquad (1)$$

Gambar dan Tabel

Tempatkan nama tabel di atas tabel, sedangkan nama gambar di bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel (Poppins 10 pt, Spasi 1)

Kepala Baris Tabel	**Kepala Kolom Tabel**	
	Sub-kepala Kolom	**Sub-kepala Kolom**
Isi	Isi tabel	Isi tabel
Isi	Isi tabel	Isi tabel
Isi	Isi tabel	Isi tabel



Gambar 1. Contoh Format Gambar (8 x 8 cm, Gambar tidak pecah, Poppins 10 pt, Spasi 1).

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam daftar pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus cukup banyak. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang telah ditentukan. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan daftar pustaka mengikuti *template* ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Sebagai contoh, Panjaitan (2013) menyatakan bahwa profil proses kognitif siswa yang memiliki gaya *field independent* dan *field dependent* berbeda dalam pemecahan masalah matematika.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan dari mana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: penggunaan Metode *Improve* pada materi sistem persamaan linear dua variabel dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa (Liberna, 2012).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya:

menurut Ulya (2016), pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dapat membangun karakter cinta tanah air dan kreativitas belajar matematika.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan simbol '&'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) dapat memperkaya hasil penelitian pendidikan (Sutrisno & Wulandari, 2018). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Lestari, 2015; Siagian, 2015).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'et al'. Tulisan 'et al' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: model pembelajaran PBL dan TPS berbantuan geogebra menghasilkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa lebih baik daripada model pembelajaran konvensional (Sutrisno et al., 2020).

KESIMPULAN (Poppins 11 pt, Spasi 1)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Poppins 11 pt, Spasi 1)

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor program pengabdian kepada masyarakat, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA (Poppins 11 pt, Spasi 1)

Daftar pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan penulisan artikelnya. Dalam artikel ilmiah, Daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka menggunakan format **APA (*American Psychological Association*)** Style **Edisi ke-6** serta di anjurkan menggunakan Tool Reference seperti Mendeley, Zotero ataupun Endnote, Adapun contoh daftar pustaka sebagai berikut:

Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *3*(2), 115–125. https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118

Liberna, H. (2012). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui

Penggunaan Metode Improve pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *2*(23), 190–197.

Panjaitan, B. (2013). Proses Kognitif Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *19*(1), 17–25. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jip.v19i1.3751

Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *2*(2), 122–131. https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93

Sutrisno, S., & Wulandari, D. (2018). Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *9*(1), 37–53.

Sutrisno, S., Zuliyawati, N., & Setyawati, R. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Problem-Based Learning dan Think Pair Share Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Journal of Medives*: *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, *4*(1), 1–9.

Ulya, H. (2016). Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika untuk Membangun Karakter Cinta Tanah Air dan Kreativitas Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional: Menumbuhkan Lembali Pesona Budaya Bangsa Dalam Perspektif Psikologi, 1(2),1-5.*